

ABSTRACT

ASTUTI, EMYLIA. (2021). **The Process of Garrard Conley in Achieving Self-Acceptance after Going Through Stigmatization and Discrimination as Homosexual in *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith, and Family***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Memoir is a non-fiction literary work discussing someone's pivotal moment or their life turning point in a specific period of time. *Boy Erased* is one of the examples of a memoir novel. This book was written by Garrard Conley, discussing his process in achieving self-acceptance as a homosexual after experience being stigmatized and discriminated.

There are three research questions in this study. The first question is the description of Garrard Conley in *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith, and Family*. The second question is the stigmatization and discrimination faced by Garrard Conley as a homosexual that prevents him in achieving self-acceptance. The third question is the process of Garrard Conley in achieving self-acceptance as a homosexual and the positive impact on his characteristic.

In order to analyze the formulation of the problems above, the researcher uses the library method. This researcher uses a memoir novel written by Garrard Conley *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith, and Family* and other sources from book theories, journals, and articles. Moreover, the researcher uses psychological approach to analyze Garrard Conley's process in achieving self-acceptance as a homosexual. To achieve the study's research objective, the researcher uses the theory of self-acceptance by Carl Rogers, the stigma of sexuality theory by Gregory M. Herek et al., and the theory of violence against queer people by Doug Meyer.

The first result of the study is the description of Garrard Conley from the beginning and the end of the memoir, which are introverted, obedient, envious, self-blaming, and suicidal into an expressive and outspoken person, self-forgiving, and self-satisfied person. Next, Garrard Conley's stigmatization and discrimination are sexual stigmatization, family rejection, sexual assault, and social exclusion, resulting in a negative impact on his characteristics and preventing his self-acceptance process. The third result of the study is Garrard Conley's self-acceptance process started with accepting his past mistakes, being in tune with one's behaviour, and renewed to reality until the peak of Garrard Conley's self-acceptance that results in a positive impact on his characteristic.

Keywords: *memoir, self-acceptance, homosexual, stigmatization, discrimination.*

ABSTRAK

ASTUTI, EMYLIA. (2021). **The Process of Garrard Conley in Achieving Self-Acceptance after Going Through Stigmatization and Discrimination as Homosexual in *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith, and Family***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Memoar adalah sebuah karya sastra non-fiksi yang membahas moment penting dalam perjalanan hidup seseorang atau dikatakan sebagai titik balik pada periode waktu yang spesifik. *Boy Erased* merupakan contoh sebuah novel autobiografi atau memoir, buku ini ditulis oleh Garrard Conley yang menceritakan proses penerimaan dirinya sebagai seorang homoseksual yang juga mengalami stigmatisasi dan diskriminasi.

Terdapat tiga pertanyaan dalam penelitian ini. Pertanyaan pertama adalah deskripsi karakteristik Garrard Conley dalam *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith, and Family*. Pertanyaan kedua adalah stigmatisasi dan diskriminasi yang menghambat proses penerimaan diri Garrard Conley dan juga dampak pada karakternya. Pertanyaan ketiga adalah proses penerimaan diri Garrard Conley sebagai homoseksual dan dampak baik dari proses penerimaan diri tersebut pada karakter Garrard Conley.

Dalam menganalisis rumusan masalah seperti yang disebutkan di atas, peneliti menggunakan metode kepustakaan. Terdapat dua sumber dalam penelitian ini, sumber yang pertama adalah novel memoir dengan judul *Boy Erased: A Memoir of Identity, Faith, and Family* karya Garrard Conley dan yang kedua adalah buku teori, journal, dan juga artikel. Kemudian, peneliti menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisis proses penerimaan diri Garrard Conley sebagai homoseksual. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan teori penerimaan diri Carl Rogers, teori stigmatiasi seksualitas Gregory M. Herek et al., dan juga teori diskriminasi yang dihadapi oleh homoseksual dari Doug Meyer.

Hasil pertama dari penelitian ini adalah, deskripsi karakteristik Garrard Conley pada awal memoir yaitu seorang yang tertutup, patuh, iri hati, menyalahkan diri sendiri, dan pemikiran untuk bunuh diri, kemudian pada akhir memoir dideskripsikan sebagai seorang yang ekspresif dan terus terang, memaafkan diri sendiri, dan merasa puas. Kedua, stigmatisasi dan diskriminasi yang dialami Garrard Conley sebagai homoseksual yaitu mengalami seksual stigmatisasi, penolakan dari keluarga, pelecehan seksual, dan juga pengucilan lingkungan yang berdampak buruk pada pembentukan karakternya yang menghamat proses penerimaan dirinya. Ketiga, proses penerimaan diri Garrard Conley dimulai dengan penerimaan masa lalunya, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, keterbukaan sikap, dan pembaruan pada realita sampai puncak penerimaan diri Garrard Conley yang menghasilkan dampak positif pada karakteristiknya.

Keywords: *memoir, self-acceptance, homosexual, stigmatization, discrimination.*